STIKES Muhammadiyah Kudus Siap Menjadi Universitas Muhammadiyah Kudus

Kamis, 06-10-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, KUDUS– Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Kudus, menggelar wisuda di auditorium kampus tersebut di Jalan Ganesha I, Purwosari, hari ini (4/10). Total sebanyak 354 mahasiswa akan diwisuda. Mereka dari berbagai macam program.

Rinciannya, program Diploma III Keperawatan sebanyak 100 mahasiswa; program Diploma III Kebidanan sebanyak 80 mahasiswa; program Sarjana Keperawatan sebanyak 104 mahasiswa; dan program Profesi Ners 70 mahasiswa.

Prosesi wisuda dimulai dengan sidang terbuka senat yang dipimpin langsung Ketua STIKES Muhammadiyah Kudus Rusnoto. Konsep yang diusung kali ini mengambil tema *Proud and Love for* STIKES Muhammadiyah Kudus.

”Konsep ini dibuat untuk menciptakan nuansa bangga dan cinta terhadap almamater. Diharapkan, ke depannya alumni STIKES Muhammadiyah Kudus mengingat tempat mereka menimba ilmu di jenjang perguruan tinggi,” kata Rusnoto.

Rusnotomenambahkan, para lulusan baru bisa berkiprah di masyarakat dengan kemampuan yang dimiliki selama menimba ilmu di institusi pendidikan itu. ”Gunakan dan terapkan ilmu yang sudah dimiliki dengan sebaik-baiknya, dan tentunya bemanfaat bagi masyarakat,” terangnya.

STIKES sendiri, dalam periode ini terus mengalami kemajuan. Sekarang sudah mencapai Akreditasi Predikat “B” dengan nilai 307. Akreditasi Predikat “B” juga dicapai SI Keperawatan dengan nilai 341; Profesi Ners dengan nilai 347; dan D III Kebidanan dengan nilai 314.

Pencapaian tersebut tidak lain untuk mempersiapkan STIKES Muhammmadiyah Kudus melangkah ke jenjang yang lebih tinggi. Yakni, menjadi Universitas Muhammadiyah Kudus. ”Hal ini ditunjang dengan peningkatan kualitas dosen melalui tugas belajar untuk program doktor satu orang dan program magister tujuh orang,” tegasnya.

Pihaknya juga sudah kerja sama dengan sejumlah universitas di luar negeri. Di antaranya, Sirindhorn College Public Health, Taipei Medical University, UniversityKebangsaan Malaysia (UKM), dan University Kuala Lumpur.

“STIKES Muhammadiyah Kudus mempunyai komitmen dengan pemberdayaan lulusan. Untuk itu, pihaknya bekerja sama dengan 13 RS daerah, RS Internasional Bintaro, dan RS Ananda,” tambah Rusnoto. **(MPI/Fauziah Mona)**